

Abstrak

Anisa kindi, “ Penerapan model pembelajaran *Blended Problem Solving* berbasis *Moodle* untuk meningkatkan kemampuan pemecahan masalah peserta didik pada materi alat optik”.

Keterampilan pemecahan masalah merupakan salah satu keterampilan yang dibutuhkan untuk mempersiapkan diri dari perkembangan ilmu pengetahuan dan menunjang dunia kerja. Berdasarkan studi pendahuluan di MAN 1 Sukabumi, nilai rata-rata tes kemampuan pemecahan masalah pada materi alat optik tergolong rendah. Alternatif yang dapat digunakan dalam meningkatkan kemampuan pemecahan masalah tersebut salah satunya yaitu model pembelajaran *Blended Problem Solving* berbasis *moodle*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keterlaksanaan pembelajaran dan meningkatkan kemampuan pemecahan masalah setelah diterapkan model *Blended Problem Solving* berbasis *moodle* pada materi alat optik.

Blended Problem Solving merupakan perpaduan antara model pembelajaran *Blended Learning* dan *problem solving* (Irandasari *et al.*, 2014: 69). Model pembelajaran yang mengintegrasikan antara pembelajaran tatap muka dan pembelajaran berbasis web (*online*) dikombinasikan dengan pemecahan permasalahan yang diberikan kepada peserta didik sehingga kemampuan berpikir tingkat tinggi peserta didik dapat ditingkatkan khususnya kemampuan pemecahan masalah peserta didik. Pemecahan masalah (*problem solving*) yang disajikan dapat menstimulasi kemampuan berpikir tingkat tinggi peserta didik sehingga dengan adanya model ini peserta didik tidak hanya dapat terampil dalam pemanfaatan media pembelajaran yang berkembang tetapi juga dapat meningkatkan kemampuan berpikir tingkat tinggi khususnya kemampuan pemecahan masalah.

Metode yang digunakan adalah *pre-experiment design* dengan desain *one group pretest-posttest design*. Populasi penelitian ini adalah peserta didik kelas XI MIA MAN 1 Sukabumi. Sampel dipilih dengan tehnik *simple random sampling* berjumlah 30 orang. Kelayakan media *moodle* diperoleh melalui lembar validasi. Keterlaksanaan pembelajaran diperoleh melalui lembar observasi (LO) dan kemampuan pemecahan masalah diperoleh dari tes uraian.

Hasil penelitian menunjukkan peningkatan keterlaksanaan pembelajaran rata-rata setiap pertemuannya pada aktivitas guru dan peserta didik berkategori cukup dan baik. Berdasarkan nilai *N-gain* sebesar 0,71 menunjukkan terdapat peningkatan kemampuan pemecahan masalah peserta didik berkategori tinggi. Serta berdasarkan uji *paired sample t-test* dimana $t_{hitung} (37,3) > t_{tabel} (2,04)$ menunjukkan terdapat perbedaan peningkatan kemampuan pemecahan masalah.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran *Blended Problem Solving* berbasis *moodle* dapat dijadikan alternatif model pembelajaran yang dapat meningkatkan kemampuan pemecahan masalah peserta didik pada materi alat optik.